

**HUBUNGAN ANGKA KEJADIAN DENGAN TINGKAT
PENGETAHUAN ORANG TUA/WALI TENTANG *PEDICULOSIS
CAPITIS* DI SDN BONDALEM BAMBANGLIPURO YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:

JULIAN MATIUS SAHALA SILITONGA

41160046

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JULIAN MATIUS SAHALA SILITONGA
NIM : 41160046
Program studi : PENDIDIKAN KEDOKTERAN
Fakultas : FAKULTAS KEDOKTERAN
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

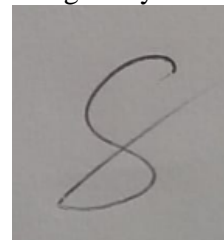
**“HUBUNGAN ANGKA KEJADIAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN
ORANG TUA/WALI TENTANG PEDICULOSIS CAPITIS DI SDN
BONDALEM BAMBANGLIPURO YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 April 2020

Yang menyatakan



(Julian Matius Sahala Silitonga)
NIM. 41160046

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN ANGKA KEJADIAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA/WALI TENTANG *PEDICULOSIS CAPITIS* DI SDN BONDALAM BAMBANGLIPURO YOGYAKARTA




Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

JULIAN MATUS SAHALA SILITONGA

41160046

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 16 Desember 2020

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Arum Krismi, M.Sc., Sp.KK (Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji)	
2. Dr. drg. MM Suryani Hutomo, M.D.Sc (Dosen Pembimbing II)	
3. dr. Gabriel Erny Widyanti, M.Kes., Sp.KK (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 16 Desember 2020

Disahkan oleh:

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik


dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D


dr. Christiane Martene Sooi, M.Biomed.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN ANGKA KEJADIAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA/WALI TENTANG *PEDICULOSIS CAPITIS* DI SDN BONDALEM BAMBANGLIPURO YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 16 Desember 2020



Julian N. Sabang
NAMA: JULIAN N. SABANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **JULIAN MATIUS SAHALA SILITONGA**

NIM : **41160046**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANGKA KEJADIAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA/WALI TENTANG *PEDICULOSIS CAPITIS* DI SDN BONDALEM BAMBANGLIPURO YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Desember 2020

Yang menyatakan,

Julian Matius Sahala Silitonga

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas Berkat dan Anugerah Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul, “Hubungan Angka Kejadian Dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua/Wali Tentang *Pediculosis capitis* Di SDN Bondalem Bambanglipuro Yogyakarta”. Penulis menyadari dalam proses menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini banyak pihak yang terlibat dan senantiasa memberikan doa, bantuan, dukungan, serta semangat kepada penulis sampai pada akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasi kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan Anugerah dan Karunia-Nya sehingga penulis tetap semangat dan mampu terus berjuang selama menghadapi proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membimbing serta memberikan izin pengambilan data Karya Tulis Ilmiah dan memberi dukungan serta doa kepada para mahasiswa.
3. dr. Arum Krismi, M.Sc., Sp.KK., selaku Dosen Pembimbing I Karya Tulis Ilmiah yang telah senantiasa memberikan waktu untuk mendorong semangat, nasihat, saran dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Dr. drg. M.M. Suryani Hutomo, M.D.Sc., selaku Dosen Pembimbing II Karya Tulis Ilmiah dalam memberikan waktu dan perhatian untuk

membimbing penulis, serta atas kesabaran dan kepercayaannya kepada penulis selama proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

5. dr. Gabriel Erny Widyanti, M.Kes., Sp.KK., selaku Penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan saran, kritik dan ilmu kepada penulis, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuan dan ilmu kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Kepala Sekolah serta bapak dan ibu guru SDN Bondalem Bambanglipuro Yogyakarta.
8. dr. Jasmen Silitonga, M.Kes., Sp.KK dan Surja Diana Purba, SE., selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan doa, materi, dan saran serta nasihat kepada penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
9. Jesica Deborah Nauli Silitonga dan Josephine Laura Silitonga
10. Sahabat Bimbingan Karya Tulis Ilmiah, Noki Otto Kristanto
11. Sahabat penulis (Noki Otto Kristanto, Ferdinando Kendek, Deddy Cervin Jhonson Hutahaeen, Rahadian Bagus Diana Putra, Rudolf Litantyo Gultom, Dewa Ketut Kartika Putra, dan Jehansyah Rizki) yang telah memberikan dukungan doa, semangat dan nasihatnya kepada penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

12. Teman-teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2016 yang senantiasa saling mendukung satu sama lain serta memberikan semangat dan dukungan.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari terdapat ketidaksempurnaan dan kelemahan dari Karya Tulis Ilmiah ini dalam analisis maupun pengkajiannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, segala bentuk saran, kritik dan masukan yang diberikan dari Bapak dan Ibu Dosen yang bersifat membangun sangat diperlukan guna menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhirnya, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat dan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 16 Desember 2020

Julian Matius Sahala Silitonga

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Masyarakat.....	5
1.4.2 Bagi Ilmu Pengetahuan.....	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 <i>Pediculosis capitis</i>	7
2.1.1 Gambaran Umum.....	7
2.1.2 Siklus Hidup.....	8
2.1.3 Patofisiologi	11
2.1.4 Epidemiologi.....	11
2.1.5 Faktor-faktor yang memengaruhi kejadian <i>Pediculosis capitis</i>	13

2.1.6	Gejala Klinis.....	16
2.2	Pengetahuan	17
2.2.1	Definisi.....	17
2.2.2	Tahapan Pengetahuan.....	17
2.2.3	Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan.....	18
2.2.4	Pengukuran Pengetahuan.....	20
2.3	Kerangka Teori.....	22
2.4	Kerangka Konsep.....	23
2.5	Hipotesis.....	23
BAB III	METODE PENELITIAN.....	24
3.1	Desain Penelitian.....	24
3.2	Waktu dan Tempat penelitian.....	24
3.2.1	Waktu Penelitian.....	24
3.2.2	Tempat Penelitian.....	24
3.3	Populasi dan Sampel.....	24
3.3.1	Populasi.....	24
3.3.2	Sampel.....	24
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eklusi.....	25
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	25
3.4.1	Variabel Penelitian.....	25
3.4.2	Definisi Operasional.....	26
3.5	Besar Sampel.....	26
3.6	Alat dan Bahan.....	28
3.7	Pelaksanaan Penelitian.....	30
3.8	Metode Analisis Data.....	30
3.9	Etika Penelitian.....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Karakteristik Responden.....	32
4.1.2 Analisis Univariat.....	34
4.1.3 Analisis Bivariat.....	36
4.1.4 Persebaran Jawaban Kuesioner.....	36
4.2 Pembahasan.....	38
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3.2 Kuadran Penyisiran Rambut.....	29
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan.....	29
Tabel 4.1 Persebaran Jumlah Sampel.....	32
Tabel 4.2 Jenis Kelamin dan Umur Anak.....	33
Tabel 4.3 Umur dan Tingkat Pendidikan Orang tua atau Wali.....	33
Tabel 4.4 Hubungan Kejadian <i>Pediculosis capitis</i> dengan Tingkat Pengetahuan.....	36
Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Responden.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Morfologi <i>Pediculus humanus var. capitis</i> dewasa. Dari kiri ke kanan tungau betina-jantan-nimfa.....	8
Gambar 2.2 Siklus hidup <i>Pediculus humanus var. capitis</i>	9
Gambar 2.3 <i>Head Louse Life Cycle (Pediculus capitis)</i>	10
Gambar 2.4 Skema Kerangka Teori.....	22
Gambar 2.5 Skema Kerangka Konsep.....	23
Gambar 3.1 Pelaksanaan Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Tingkat Pengetahuan Orang tua atau Wali.....	34
Gambar 4.2 Kejadian <i>Pediculosis capitis</i>	35
Gambar 4.3 Gambaran Positif <i>Pediculosis capitis</i>	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	52
Lampiran 2. Lembar Informasi Subjek.....	53
Lampiran 3. Lembar Konfirmasi Persetujuan.....	56
Lampiran 4. Karakteristik Demografi.....	58
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian.....	59
Lampiran 6. Karakteristik Responden.....	61
Lampiran 7. Uji Univariat.....	63
Lampiran 8. Uji Bivariat.....	64
Lampiran 9. Kuesioner Dalam <i>Gform</i>	65
Lampiran 10. Lembar Pengesahan Proposal.....	77
Lampiran 11. Lembar Pengesahan Seminar Hasil.....	78
Lampiran 12. Surat Pengantar Penelitian.....	79

**HUBUNGAN ANGKA KEJADIAN DENGAN TINGKAT
PENGETAHUAN ORANG TUA/WALI TENTANG *PEDICULOSIS
CAPITIS* DI SDN BONDALEM BAMBANGLIPURO
YOGYAKARTA**

Julian Matius Sahala Silitonga, Arum Krismi, Suryani Hutomo

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Julian Matius Sahala Silitonga, Fakultas Kedokteran Universitas
Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Suradirohudo 5-25 Yogyakarta 55224,
Indonesia, Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id, Telp: +62-274-563929

ABSTRAK

Latar Belakang: *Pediculosis capitis* adalah penyakit pada manusia karena adanya infeksi tungau *Pediculus humanus var. capitis* pada rambut dan kulit kepala manusia. Infeksi yang berulang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari anak dan dapat menyebabkan kondisi yang berat seperti anemia. Tingkat pengetahuan dalam hal ini orang tua menjadi salah satu faktor penting terjadinya *Pediculosis capitis*.

Tujuan: Mengetahui hubungan angka kejadian dengan tingkat pengetahuan orang tua/wali murid tentang *Pediculosis capitis* di SDN Bondalem. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua/wali tentang *Pediculosis capitis* di SDN Bondalem.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di SDN Bondalem dengan jumlah responden sebanyak 40 orang terdiri dari orang tua/ wali murid. Data penelitian kuesioner diambil dengan menggunakan kuesioner melalui *print out* dan *google form*. Uji statistik menggunakan analisis *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Hasil: Dari uji statistik didapatkan prevalensi anak terinfeksi *Pediculosis capitis* sebesar 18 anak (45 %) dan tingkat pengetahuan orang tua/wali sebesar 21 orang (52,5 %) dengan kategori cukup. Diketahui nilai p (0,01) dengan nilai CC (0,434), sehingga angka kejadian *Pediculosis capitis* dengan tingkat pengetahuan berhubungan signifikan ($p < 0,05$) dengan korelasi sedang.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara angka kejadian dengan tingkat pengetahuan orang tua/wali tentang *Pediculosis capitis* di SDN Bondalem, Bambanlipuro, Yogyakarta. Tingkat pengetahuan orang tua/wali tentang *Pediculosis capitis* dalam kategori cukup.

Kata Kunci: *Pediculosis capitis*, tingkat pengetahuan, sekolah dasar, orang tua

**RELATIONSHIP BETWEEN PREVALENCE AND KNOWLEDGE
LEVEL OF PARENTS/GUARDIANS ABOUT *PEDICULOSIS
CAPITIS* AT SDN BONDALEM BAMBANGLIPURO
YOGYAKARTA**

Julian Matius Sahala Silitonga, Arum Krismi, Suryani Hutomo

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Correspondence: Julian Matius Sahala Silitonga, Faculty of Medicine Duta
Wacana Christian University, Dr. Wahidin Sudirohusodo street 5-25 Yogyakarta
55224, Indonesia, Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id, Phone: +62-274-563929

ABSTRACT

Background: *Pediculosis capitis* is an infestation of human hair and scalp by *Pediculus humanus var. capitis*. Recurrent infection can interfere with the children daily activities and can lead to serious condition such as anemia. Parental knowledge is one of the important factors that can lead to the prevalence rate of *Pediculosis capitis*.

Objectives: To identify the relationship between prevalence and knowledge level of parents/guardians about *Pediculosis capitis* at SDN Bondalem. To identify knowledge level of parents/guardians about *Pediculosis capitis* at SDN Bondalem.

Methods: This research is an analytic observational study using a cross sectional design. The research was conducted at SDN Bondalem with 40 respondents consisting of parents/guardians of students. The knowledge level was taken using a questionnaire via print out and google form. Statistical analysis was done by Chi-square method with $p \text{ value} < 0,05$.

Results: This study, showed that the prevalence of children with *Pediculosis capitis* was 18 children (45 %) and knowledge level of parents/guardians was sufficient in 21 people (52,5 %). There was a statistically significant relationship between prevalence and knowledge level of parents/guardians about *Pediculosis capitis* ($p = 0,01$) with moderate correlation ($CC = 0,434$).

Conclusion: There was a statistically significant relationship between prevalence and knowledge level of parents/guardians about *Pediculosis capitis* at SDN Bondalem, Bambanglipuro, Yogyakarta. The knowledge level of parents/guardians about *Pediculosis capitis* was sufficient

Keyword: *Pediculosis capitis*, knowledge level, elementary school, parents

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pediculosis capitis adalah penyakit pada manusia karena adanya infeksi tungau *Pediculus humanus var. capitis* pada rambut dan kulit kepala. Tungau ini menghisap darah manusia sebagai sumber makanan dan berkembang biak di rambut kepala manusia, dan menyebabkan rasa gatal berlanjut. Rasa gatal yang terus-menerus dapat memengaruhi aktivitas anak-anak, dan mengganggu pola tidur pada anak dengan menggaruk terus-menerus (Feldmier, 2012).

Pediculus humanus var. capitis menghisap darah manusia sebagai sumber nutrisi dalam jangka panjang yang dapat berpotensi terjadi anemia. Rasa gatal yang timbul dapat terjadi saat tungau menghisap darah, air liur tungau dan bahan ekskresi dari mulut tungau yang masuk menyebabkan rasa gatal timbul. Adanya aktivitas menggaruk akibat rasa gatal dapat memengaruhi kegiatan anak sehari-hari seperti: gangguan selama tidur, dan gangguan selama belajar (Manachai dkk., 2018). Adanya *pediculosis capitis* dapat juga berdampak pada efek psikis anak usia sekolah, seperti: merasa frustrasi, terisolasi, takut, rendah diri, dan malu yang dapat mengganggu kegiatan belajar serta prestasi di sekolah (Sari & Suwandi, 2017).

Prevalensi dan insidensi *Pediculosis capitis* pada anak-anak cukup tinggi di berbagai negara. *Pediculosis capitis* biasanya menyerang pada anak-anak usia 5 - 13 tahun (Davaranah dkk., 2009). Studi di Eropa, melaporkan prevalensi *Pediculosis capitis* menunjukkan berkisar 1 - 20 % (Feldmier, 2012), sedangkan di

Amerika Serikat, terdapat 6 - 12 juta anak-anak yang berusia 3 - 11 tahun terinfeksi *Pediculosis capitis*. Di Asia, tingkat infeksi *Pediculosis capitis* rata-rata berkisar 12,8 % - 15,1 % (Wei Liao dkk., 2019).

Beberapa penelitian melaporkan anak perempuan lebih sering terkena *Pediculosis* dibandingkan anak laki-laki. Faktor panjang rambut, penggunaan aksesoris, dan tidur bersama menjadi penentu dalam terjadinya *Pediculosis capitis* (CDC, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Shayeghi dkk., (2010) di Iran, menyatakan bahwa 6,66 % anak perempuan terinfeksi *Pediculosis capitis*, sedangkan anak laki-laki 2 %. Hasil yang serupa didapatkan di Thailand (Rassami & Soonwera, 2012), melaporkan bahwa prevalensi anak perempuan 47,12 %, sedangkan anak laki-laki 0 %. Di Malaysia 62,3 % anak perempuan terinfeksi *Pediculosis capitis*, sedangkan anak laki-laki 10,3 % (Wei Liao dkk., 2019), sedangkan di Kota Yogyakarta, pada sebuah sekolah dasar menunjukkan prevalensi *Pediculosis capitis* 12,3 % dengan prevalensi tertinggi pada anak perempuan 18,7 % dibandingkan laki-laki 6,3 % (Anastasia dkk., 2011).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di Indonesia, prevalensi *Pediculosis capitis* cukup tinggi. Sebagai contoh di suatu sekolah di Palembang, terdapat 48,7 % siswa-siswi pesantren yang terinfeksi *Pediculosis capitis* (Dewi dkk., 2019), di Jatinangor, Jawa Barat, terdapat 55,3 % anak terinfeksi (Arani dkk., 2016), dan di Kab. Sleman, Yogyakarta, 11,3 % murid terinfeksi *Pediculosis capitis* (Noor, 2015), di Bantul Yogyakarta, bahwa dari 32 santri yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 15 santri terinfeksi *Pediculosis capitis* (Kartika, 2014).

Transmisi *Pediculosis capitis* dapat terjadi melalui 2 cara yaitu: langsung dan tidak langsung. Transmisi langsung terjadi melalui kontak antar kepala penderita dengan orang lain di sekolah ataupun di rumah, saat bermain di taman, dan aktivitas lainnya. Transmisi tidak langsung terjadi melalui penggunaan sisir rambut, baju, topi, tidur bersama, menggunakan aksesoris pakaian, dan handuk secara bersamaan. Kebiasaan perempuan dalam bertukar peralatan dan aksesoris rambut dapat menjadi faktor penting dalam penularan infeksi *Pediculosis capitis* (Manachai dkk., 2018).

Tingkat pendidikan menjadi faktor penting dalam kejadian *Pediculosis capitis*. Penelitian yang dilakukan oleh Henok dkk., (2019), melaporkan bahwa tingkat pendidikan ibu menjadi penentu kejadian *Pediculosis capitis* pada anak-anak di sekolah atau di rumah. Anak-anak dengan ibu yang buta huruf memiliki 3,57 kali risiko lebih tinggi terserang infeksi *Pediculus* daripada anak-anak dengan status pendidikan ibu cukup baik. Tingkat pendidikan berhubungan dengan keinginan dan kemampuan mendapatkan pengetahuan baru, dan membantu dalam praktik kebersihan terutama kebersihan pribadi untuk mengurangi paparan *Pediculus humanus var. capitis*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Arani dkk., (2016), menunjukkan bahwa prevalensi anak dengan ibu yang lulus di tingkat pendidikan mempengaruhi prevalensi *Pediculosis capitis*. Ibu yang lulus di tingkat pendidikan, seperti Sekolah Dasar memiliki kejadian prevalensi *Pediculosis capitis* tertinggi yaitu sebesar 60 % dibandingkan lulusan Sekolah Menengah Pertama 51,1 %, Sekolah Menengah Atas 59,6 %, dan lulusan universitas 44,4 %.

Penelitian tentang *Pediculosis capitis* di Bantul, Yogyakarta masih jarang dilakukan. Pada *screening* yang dilakukan oleh FK UKDW Bersama Puskesmas Bambanglipuro pada sekolah dasar di wilayah Bambanglipuro, didapatkan SDN Bondalem memiliki kejadian infeksi *Pediculosis capitis* yang tinggi sebesar 34 anak menderita *Pediculosis capitis* dibandingkan sekolah dasar lainnya. Hal ini menjadikan SDN Bondalem menjadi lokasi dilaksanakannya penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian terkait angka kejadian *Pediculosis capitis* dan tingkat pengetahuan orang tua tentang *Pediculosis capitis*, dan judul penelitian Hubungan Angka Kejadian Dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua/Wali Tentang *Pediculosis capitis* Di SDN Bondalem Bambanglipuro Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara angka kejadian dengan tingkat pengetahuan orang tua/wali tentang *Pediculosis capitis* di SDN Bondalem Bambanglipuro Yogyakarta.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua/wali murid dengan angka kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa-siswi di SDN Bondalem Bambanglipuro Yogyakarta.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan orang tua/wali murid mengenai *Pediculosis capitis* di SDN Bondalem Bambanglipuro Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang *Pediculosis capitis*, sehingga angka kejadian penyakit ini di masyarakat dapat ditekan.

1.4.2 Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai tambahan pengetahuan mengenai hubungan angka kejadian dengan tingkat pengetahuan orang tua/wali tentang *Pediculosis capitis*.

1.5 Keaslian penelitian

Penelitian tentang *Pediculosis capitis* telah banyak dilakukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada metode penelitian dengan *cross sectional*. Variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan, waktu, dan lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Bondalem Bambanglipuro Yogyakarta. Penelitian yang sudah pernah dilakukan terangkum pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Arrizka, 2015. Pengetahuan, Perilaku dan Sikap Santri Terhadap Pedikulosis Kapitis di SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum Indralaya Tahun 2014	<i>Cross Sectional</i>	Santri memiliki pengetahuan yang baik, perilaku baik dan sikap positif terhadap Pedikulosis Kapitis	Variabel Terikat Metode Penelitian Variabel Bebas	Waktu dan lokasi Populasi Penelitian
2.	Lukman, 2018. Hubungan Faktor-faktor Resiko <i>Pediculosis Capitis</i> Terhadap Kejadiannya pada Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kabupaten Jember	<i>Case Control</i>	Terdapat hubungan antara faktor-faktor risiko <i>Pediculosis capitis</i> : jenis kelamin, frekuensi cuci rambut, penggunaan sisir atau aksesori rambut bersama, penggunaan alas atau tempat tidur bersama, panjang rambut, jenis rambut dan jenis kelamin adalah faktor risiko yang paling besar hubungannya.	Variabel Terikat	Variabel Bebas Populasi Penelitian Waktu dan Lokasi
3.	Hudayah, 2019. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian <i>Pediculosis Capitis</i> pada Siswa Sekolah Dasar Inpres Benteng Timur Selayar	<i>Cross Sectional</i>	Jenis kelamin, pendapat keluarga, jumlah anggota keluarga, frekuensi mencuci rambut memiliki hubungan bermakna dengan kejadian <i>Pediculosis capitis</i> , sedangkan panjang rambut tidak memiliki hubungan dengan kejadian <i>pediculosis capitis</i>	Metode Penelitian Variabel Terikat	Populasi penelitian Jumlah Sampel Waktu dan Lokasi
4.	Frennanda, 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Atau Wali Murid Dengan Kejadian <i>Pediculosis Capitis</i> Pada Siswa Di SD Kanisius Sengkan Yogyakarta	<i>Cross Sectional</i>	Terdapat hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Atau Wali Murid Dengan Kejadian <i>Pediculosis capitis</i> Pada Siswa Di SD Kanisius Sengkan Yogyakarta	Variabel Terikat Variabel Bebas Metode Penelitian	Waktu dan Lokasi Populasi Penelitian Jumlah Sampel

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara angka kejadian dengan tingkat pengetahuan orang tua/wali terhadap *Pediculosis capitis*.
2. Tingkat pengetahuan orang tua/wali mengenai *Pediculosis capitis* dalam kategori cukup.

5.2 Saran

1. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang berisiko pada *Pediculosis capitis*.
2. Pengambilan sampel dilakukan dari kelas 1 sampai 6, agar mencakup keseluruhan murid SD Bondalem.
3. Penggunaan *gform* atau media online lainnya, dapat dibuat dengan akses yang mudah terjangkau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arani, K., Risa, M.N.H., Anisah, D. (2016) Prevalence and Predisposing Factors of Pediculosis Capitis on Elementary School Students at Jatinangor. *Althea Medical Journal*. Vol. 3, no. 2: Hal. 254-257.
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arrizka, I. (2015) *Pengetahuan, Perilaku dan Sikap Santri Terhadap Pedikulosis Kapitis di SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum Indralaya Tahun 2014*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ALBashtawy, M. (2014) Knowledge, Attitudes, and Practices of Parents/Guardians Regarding Pediculosis in The Umm el-Jimal District of Jordan. *Journal of Research in Nursing*. Vol.19, no. 5: Hal. 391-397.
- Albukhari, F., Almasari, R., Aldawsari, J.G., Almutairi, A.B., Alenazi, F.M., Almutairi, T.M. (2020) Knowledge and Attitude of Parents and School's Staff Towards Head Lice Infestation in Riyadh. *International Journal of Advanced Research*. Vol.8, no. 2: Hal. 766-772.
- Anastasia, J.L.Y.Z., E. Elsa, H.M., Sitti, R.U. (2011) Head Lice Information and its Relationship with Hygiene and Knowledge among Urban School Children in Yogyakarta. *Tropical Medicine Journal*. Vol. 1, no. 1: Hal. 35-41.
- Annisa, A., Qaira, A., Machdawaty, M. (2018) Hubungan Tingkat Pengetahuan dan *Personal Hygiene* terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak Asuh di Panti Asuhan Liga Dakwah Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol. 7, no. 1: Hal. 132-135.
- Azim, F., Andriani, N. (2018) Perbandingan Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis Antara Anak Laki-laki Dengan Anak Perempuan di Pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Medan. *Ibnu Sina Biomedika*. Vol. 2, no 1: Hal. 181-186.
- Bakhtiar, A. (2012) *Filsafat Ilmu*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Birkemoe, T., Lindstedt, H.H., Ottesen, P., Soleng, A., Næss, Ø., Rukke, B.A.. (2016) Head lice predictors and infestation dynamics among primary school children in Norway. *Family Practice*. Vol. 33, no.1 : Hal. 23-29.
- Burkhart, C.N., Craig, G., Morrell, S.D. (2018) Infestations in Bologna, J.L., Schaffer, J.V., Cerroni, L. *Dermatology*. Edisi 4 vol. 2. China: Elsevier. Hal. 1507-1508.
- Center for Disease Control. (2017) Pediculosis. [internet]. 30 Desember. Tersedia dari: <https://www.cdc.gov/dpdx/pediculosis/index.html>. [diakses 4 Desember 2019].

- Center for Diseases Control. (2019) *Epidemiology & Risk Factors*. [internet]. Oktober 15. Tersedia dari: <https://www.cdc.gov/parasites/lice/head/epi.html>. [diakses 26 November 2019].
- Davarpanah, M.A., Maerabani, D., Khademolhosseini, F., Mokhtari, A., Bakhtiari, H., Neirami, R. (2009) The Prevalence of pediculus capitis among School children in fars Province, Southern Iran', *Iranian Jurnal Parasitology*. Vol. 4, no. 2: Hal. 46-51.
- Damayanti, S. (2018) *Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Pediculosis Capitis Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Kloposawit, Turi, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada.
- Dewi, A., Chairil, A., Muhaimin R. (2019) Association of Sharing Materials with Pediculosis Capitis in Students of Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*. No. 3, th.51: Hal. 155-161.
- Djuanda, A. (2011) *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Edisi 6, Cetakan ke-2. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Etrine, Y., Friska, S., Ferdinan, S. (2016) Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis Di SD Negeri Kertasari. *e-Jurnal*. STIKES Santo Borromeus. Vol. 5, no.1: Hal. 18-27.
- Feldmier, H. (2012) Pediculosis capitis: new insight into epidemiology, diagnosis and treatment. *European journal of clinical Microbiology & Infectious Disease*, Vol. 31, no. 9: Hal. 2105- 2110.
- Fragoso-Rocha, É., Tomie-Sakamoto, F., da Silva, M.H., Vendramin-Gatti, A. (2012) Investigação da intensidade de parasitismo, prevalência e ação educativa para controle de pediculose. *Perspect med*. Vol. 23, no. 2: Hal. 5-10.
- Frennanda, M.S. (2019) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Atau Wali Murid Dengan Kejadian Pediculosis Capitis Pada Siswa Di SD Kanisius Sengkan Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
- Gutiérrez, M.M, González, J.W, Stefanazzi, N., Serralunga, G., Yañez, L., Ferrero, A.A. (2012) Prevalence of Pediculus humanus capitis infestation among kindergarten children in Bahía Blanca city, Argentina. *Parasitol Res*. Vol. 111, no. 3: Hal. 1309-1311.
- Goldsmith, A.W., Ktaz, S.I., Gilrest, B .A., Paller, A.S., Leffek, D.J., Wolff, K. (2012) *Fitzpatrick's Dermatology in General medicine*. Edisi 8. Vol. 2. MC Graws comoanies: United States of America.
- Graham-Brown, R., Bourke, J., Cunliffe, T. (2010) *Dermatology: Fundamentals of Practice*. EGC: Jakarta

- Henok, D., Awel, A.B., Amanuel, T., Walelegn, W.Y., Baye, D. (2019) Prevalance of pediculosis capitis and associated factors among schoolchildren in Woreta Town, Northwest Ethiopia. *BMC Research*. Vol. 12. no. 465: Hal. 4-6.
- Hidayah, M.S. (2019) Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pedikulosis kapitis pada santri putri pondok pesantren di Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*. Vol.14, no.1: Hal. 34-36.
- Hudayah, N. (2019) Faktor yang berhubungan dengan kejadian pediculosis capitis pada siswa sekolah dasar inpres Benteng Timur Selayar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*. Vol.1, no.1: Hal. 2-21.
- Istihara, N., Ratna, D.I.A., Eva, R.I. (2017) Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Sosial Ekonomi, dan Higiene dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis. *Prosiding Pendidikan Dokter*. Vol. 3, no. 2: Hal. 574-579.
- Kartika, E.P., (2014) *Hubungan perilaku kebersihan diri dan kepadatan hunian terhadap kejadian pediculosis capitis di pesantren Al Fataa Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Laras, A.P., Fifa, A., Mutiara, B.A. (2019) Faktor Resiko Pedikulosis Kapitis di Panti Ashuan. *Sriwijaya Journal of Medicine*. Vol. 2, no. 3: hal. 197-204.
- Lukman, N., Armiyanti, Y., Agustina, D. (2018) Hubungan Faktor-Faktor Risiko Pediculosis capitis terhadap Kejadiannya pada Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kabupaten Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Science*. Vol. 4, no. 2: Hal. 104-108.
- Lesshafft, H., Baier, A., Guerra, H., Terashima, A., Feldmeier, H. (2013) Prevalence and Risk Factors Associated with Pediculosis Capitis in an Impoverished Urban Community in Lima, Peru. *Journal of Global Infectious Diseases*. Vol. 5, no. 4: Hal. 140-144.
- Manachai, Y., Chatchawan, S., Ornuma, H., Rungtiwa, D., Porntip, P., Chulaporn, S., Somchai, P. (2018) Effect of a health education program on reduction of pediculosis in school girls at Amphoe Muang, Khon Kaen Province, Thailand. *PLOS ONE*. Vol.13, no. 6: Hal. 2-12.
- Mubarak, I.W. (2012) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Salemba Medika: Jakarta.
- Muhajir, N.F., Arisandi, D., Prasetyaningsih, Y. (2015) Persentase Pediculosis Capitis pada Anak Usia 9-12 Tahun di RW XI Kampung Gampingan Kota Yogyakarta. *Journal of Health*. Vol. 2, no.1: Hal. 42-47.
- Notoatmodjo, S. (2010a) *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan ke-1. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010b) *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Edisi Revisi 2010. Rineka Cipta: Jakarta.

- Nunung, S. (2019) Hubungan Kejadian Pedikulosis Kapitis Dengan Status Anemia Dan Prestasi Belajar Pada Siswa SD Bangunharjo. *Jurnal Penelitian Sainstek*. Vol. 24, no. 2.
- Noor, A. (2015) *Angka Kejadian Infestasi Kutu Kepala (Pediculus Humanus Capitis) Pada Anak SD Tarakanita Tritis Pakem Sleman Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Gadjah Mada.
- Rassami, W., Soonwera, M. (2012) Epidemiology of pediculosis capitis among schoolchildren in the eastern area of Bangkok Thailand. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*. Vol. 2, no. 11: Hal. 901-904
- Restiana, R. (2010) *Hubungan Berbagai Faktor Risiko Terhadap Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis di Asrama*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Restu, R.N. (2019). *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Mengenai Pasien Pedikulosis Kapitis Dengan Upaya Pengobatannya*. Skripsi. Universitas Jendral Acmad Yani.
- Sahar, S.S., A. Sri, L. (2013) Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Pedikulosis Kapitis Dengan Karakteristik Demografi Santri Pesantren X, Jakarta Timur. *eJournal Kedokteran Indonesia*. Vol. 1, no. 1: Hal. 54-55.
- Sari, D. Suwandi, J.F. (2017) Dampak Infestasi Pedikulosis Kapitis terhadap Anak Usia Sekolah. *Medical Journal of Lampung University*. Vol. 6, no. 1: Hal. 27-28.
- Soedarto, H. (2011) *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Sagung Seto: Jakarta.
- Shayeghi, M., Paksa, A., Salim, A. Y., Sanei, D. A., Ahmadi, A., Eshaghi, M., Bazrafkan, S. (2010) Epidemiology of Head lice Infestation in Primary School Pupils , in Khajeh City, East Azerbaijan Province, Iran. *Iran Journal of Arthropod-Borne Diseases*. Vol. 4, no.1: Hal. 42-46.
- Towhid, B., Kamiar, K., Shahram, O., Saber, G., Ghader, D. A., Khalil, M. C., dkk (2020) Assessing The Link Between Head Lice Infestation and Selected Cognitive – behavioral factors in a Sample of Iranian Female Adolescents. *Heliyon*. No. 6: Hal. 2-4.
- Tri, M.F.H. (2018) *Hubungan Personal Hygiene dan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Pediculosis Capitis di Pondok Pesantren Ma'hadul Muta'alimin di Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi*. Skripsi. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Wei Liao, C., Ching Cheng, P., Wu Chuang, T., Chih Chiu, K., Chen Chiang, I., Han Kuo, J., Hung Tu, Y., Min Fan, Y., Tao Jiang, H., Kwung Fan, C. (2019) Prevalence of Pediculus capitis in schoolchildren in Battambang, Cambodia. *Journal of Microbiology, Immunology, and Infection*. Vol. 54: Hal. 585-591.

- Woro, N., Widyawati., Aras, U. (2019) Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Mengenai Pedikulosis Kapitis Dan Praktik Kebersihan Diri Dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis Pada Siswa SDN 1 Tunggak Kecamatan Turoh Kabupaten Grobongan. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. Vol. 8, no.3: Hal. 1082-88.
- Zulinda, A., Yolazenia., Zahtamal. (2010) Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Murid Kelas III, IV, V Dan VI SDN 019 Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kedokteran*. Vol. 4, no. 1: Hal. 65-69.

©UKDWN